



Pathuk Jadi Kampung Tangguh Bencana

YOGYA, TRIBUN - Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, diresmikan menjadi Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogyakarta, Minggu (16/11) kemarin. Peresmian KTB Pathuk dilaksanakan bersamaan dengan simulasi penanganan bencana angin kencang dan kebakaran di Kelurahan Ngampilan.

Camat Kecamatan Ngampilan, Taokhid, menuturkan, simulasi penanganan bencana angin kencang dan kebakaran adalah bagian dari pencaangan Kampung Tangguh Bencana di wilayah Ngampilan.

Ia mengatakan, sampai saat ini di Kecamatan Ngampilan telah terbentuk tiga KTB, antara lain di RW 1, 2, dan 3 di Kelurahan Ngampilan, RW 4 di

Tejokusuman, serta RW 4 sampai RW 7 di Kampung Pathuk.

"Simulasi ini tak lain adalah latihan penanganan bencana. Di Kecamatan Ngampilan sendiri sudah ada tiga KTB yang terbentuk, diharapkan dengan KTB ini kesiapsiagaan warga masyarakat dalam menghadapi bencana bisa terbentuk," ujar Taokhid, Senin (16/11).

Pembentukan Kampung Tangguh Bencana disiapkan salah satunya melalui simulasi bencana-bencana yang kerap terjadi, seperti kebakaran, banjir, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, angin puting beliung dan bencana-bencana lainnya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Kota Yogyakarta, Agus Winarta, menuturkan, saat ini jumlah kampung yang telah menjadi KTB 55 kampung tersebar di wilayah Kota Yogyakarta. "Saat ini sudah terdapat sejumlah 55 KTB yang ada di Kota Yogyakarta," ujar Agus, Senin (18/11).

Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang telah terbentuk antara lain, di Kampung Ledok Tukangan, Kampung Joyonegaran, Kampung Jetisharjo, Kampung Sorosutan, Kampung Dagaran, Kampung Terban, Kampung Gemblakan, Kampung Prawirodiran, Kampung Balirejo, dan Kampung Sodagaran.

"Tahun 2016 mendatang, rencananya akan dirintis 20 KTB tambahan lagi. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005